

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Pembelajaran SBdP Berbasis *Local Wisdom* di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif disebut sebagai metode penelitian baru karena popularitasnya belum lama. Untuk pendekatan kualitatif, data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan¹. Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan-kutipan secara deskripsi untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

2. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia². Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan pembelajaran SBdP berbasis *local*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 14.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 72.

wisdom di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata- kata, gambar dan bukan angka-angka atau statistik. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah MI Nur Rahman. Madrasah Ibtidaiyah Nur Rahman adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jl. Veteran Rt. 38 Kelurahan Keraton Martapura Barat Kabupaten Banjar.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru kelas VB, serta siswa kelas VB MI Nur Rahman Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom* (kearifan lokal) di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data dalam penelitian kualitatif deskriptif terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran SBdP, serta siswa kelas VB berjumlah 31 siswa tetapi yang diambil menjadi responden hanya 20 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan dengan alasan jawaban yang lain sudah terwakilkan diantara 20 orang tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder meliputi dokumen-dokumen yang berupa profil sekolah, kurikulum sekolah, silabus mata pelajaran SBdP beserta rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil penilaian siswa, foto-foto, dan hasil karya siswa yang berkaitan dengan pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom* (kearifan lokal) di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar, dan dokumen resmi lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan, baik berupa kata-kata, tindakan, maupun dokumen tertulis dan lain-lain. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data.³ Dengan demikian sumber data merupakan bagian penting dari penelitian, karena dari sumber data inilah peneliti

³ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 108.

bisa mengumpulkan data sebagai bahan untuk menyimpulkan penelitian.

Untuk itu, agar peneliti bisa mengumpulkan data yang validitas dan reliabilitasnya dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom* (kearifan lokal) di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar, maka sumber data tersebut yaitu Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran SBdP, Siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini, serta sumber data pendukung lainnya seperti dokumen sekolah yaitu berbagai keterangan tertulis dan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan demikian teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Adapun upaya dalam pengumpulan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Spradley dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan

mengambil peran (partisipasi) atau tidak berperan (non partisipasi).⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan tidak mengambil peran (non partisipan). Observasi ini dilakukan untuk menganalisis pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom* serta menjelaskan bagaimana kreativitas siswa di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.⁵

Esterberg dalam buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D membagi wawancara menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁶ Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dengan alasan jenis wawancara ini tergolong dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka sehingga peneliti dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat

⁴ H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2002), h. 75.

⁵ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 125.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 317.

dan ide-ide dari responden.

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara agar proses tetap terfokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom* di MI Nur Rahman dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan.

Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah MI Nur Rahman, guru kelas VB, dan 10 orang siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan agar bertujuan mempermudah dalam penentuan responden dalam melakukan wawancara. Pada penelitian ini hanya mengambil 10 responden laki-laki dan 10 responden perempuan karena dengan beralasan mencukupi dari syarat pengambilan data kualitatif yakni minimal 2 orang atau lebih dan perbedaan pendapat serta pengalaman yang dialami.

3. Teknik Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian).⁷ Dokumen dimaksud sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom*. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis, lisan atau gambar, seperti profil sekolah, kurikulum

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135.

sekolah, silabus beserta rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran SBdP, hasil penilaian siswa, foto-foto, dan hasil karya siswa di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran SBdP berbasis <i>local wisdom</i> di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar. b. Metode pembelajaran SBdP berbasis <i>local wisdom</i> di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar 	Kepala madrasah, guru kelas VB, dan siswa kelas VB	Observasi Wawancara Dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Identitas MI Nur Rahman Kabupaten Banjar. b. Visi dan misi MI Nur Rahman Kabupaten Banjar. c. Sejarah singkat berdirinya MI Nur Rahman Kabupaten Banjar. d. Keadaan Pemangku Kepentingan MI Nur Rahman Kabupaten Banjar. e. Keadaan siswa MI Nur Rahman Kabupaten Banjar. 	Tenaga kependidikan/administrasi madrasah	Wawancara Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam buku -Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakuka secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian terperinci, selain dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan.⁹

Reduksi data ini digunakan peneliti dengan tujuan untuk membuat rangkuman inti dari hasil proses wawancara yang telah dilakukan kepada para informan. Kemudian peneliti menganalisis semua data dengan memilih hal-hal yang pokok dan meringkas sejumlah bagian yang tersebar mengenai pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom* (kearifan lokal).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, teks naratif dan sejenisnya agar peneliti melihat gambaran keseluruhan dan dapat menguasainya untuk kemudian mengambil kesimpulan yang tepat.¹⁰ Peneliti menyajikan data mengenai pembelajaran SBdP berbasis *local wisdom* di MI Nur Rahman Kabupaten Banjar.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 337.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 338

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 341

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang diperoleh selama proses penelitian ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹¹

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan data yang dikumpulkan selama melakukan rangkaian penelitian dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber data. Menurut Sugiyono uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹² Dalam pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan yang meliputi beberapa langkah, diantaranya:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data yang akurat dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Untuk itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan mengikuti proses pembelajaran SBdP. Hal ini bertujuan untuk keadaan yang sebenarnya yang

¹¹ *Ibid*, h. 345

¹² *Ibid*, h. 368

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 370-371

terjadi di lapangan dan juga data yang didapatkan menjadi lebih rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber. Ini merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan dengan cara pengamatan langsung di kelas-kelas, mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran SBdP, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini, yang dilakukan dengan berulang dilain waktu. Hal ini bertujuan bahwa data yang diberikan dari sumber data bersifat tetap atau konsisten.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan dan dipaparkan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga data yang dikemukakan menjadi lebih dapat diterima keabsahan dan data tersebut dapat lebih dipercaya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 372